



Berthold Anton Pareira, O.Carm.

Mari Berteologi:

SEBUAH PENGANTAR TEOLOGI



MARI BERTEOLOGI:
Suatu Pengantar Teologi

MARI BERTEOLOGI:
Suatu Pengantar Teologi

Berthold Anton Pareira, OCarm.



PENERBIT KANISIUS

Mari Berteologi: Suatu Pengantar Teologi

072286

© 2012 Kanisius

PENERBIT KANISIUS (Anggota IKAPI)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta 55281, INDONESIA

Kotak Pos 1125/Yk, Yogyakarta 55011, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349

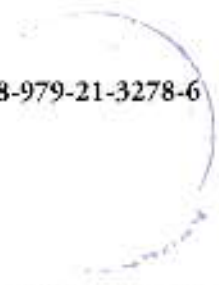
E-mail : office@kanisiusmedia.com

Website: www.kanisiusmedia.com

Cetakan ke-	3	2	1
Tahun	14	13	12

Layout isi & Cover : V. Jayasupeno

ISBN 978-979-21-3278-6



Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penerbit

Dicetak oleh Percetakan Kanisius Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Buku kecil "Mari Berteologi" atau Pengantar Teologi ini adalah hasil proses belajar mengajar yang cukup lama di STFT Widya Sasana. Tugas pertama yang saya terima pada bulan September 1975 di Sekolah Tinggi ini ialah mengajar Pengantar Teologi. Saya baru saja selesai studi di Roma dalam bidang Kitab Suci Perjanjian Lama dan langsung harus mengajar Pengantar Teologi. Tentu saja tugas ini sama sekali tidaklah mudah. Memang saya menekuni teologi sampai jenjang *Licenza in Teologia*, tetapi kesibukan saya setelah itu hanyalah dalam bidang Kitab Suci. Saya harus belajar lagi teologi tahun demi tahun dan akhirnya lahirlah buku ini.

Persoalan pertama dari seorang dosen dalam memberikan pengantar ialah tentang apa yang harus diberikan dan bagaimana memberikannya. Di negara-negara yang sudah maju memang sudah ada tradisi ilmu pengantar, tetapi di sini persoalannya menjadi baru. Saya sendiri mengalami suatu proses belajar yang cukup panjang. Buku pengantar teologi yang tersedia tidak banyak. Ada banyak persoalan yang harus dijawab menghadapi mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang sekolah dari hampir seluruh penjuru tanah air. Ada berbagai pertanyaan yang perlu disadarkan misalnya apakah iman itu bertentangan dengan akal budi? Apakah orang yang beriman itu perlu bertanya atau ditanya tentang imannya? Apakah beriman itu berarti percaya saja dan tidak perlu bertanya tentang imannya? Mengapa ada orang yang sangat fanatik? Dari mana asalnya fanatisme itu? Di lain pihak mengapa ada yang bersifat acuh tak

acuh terhadap iman? Mengapa orang begitu mudah berganti imannya? Mengapa ada pertanyaan iman? Apakah refleksi iman itu merupakan suatu keharusan? Apakah gunanya bertanya? Bukankah yang dibutuhkan ialah hidup baik sesuai dengan iman? Begitulah sejumlah pertanyaan dan persoalan yang muncul ketika orang mulai belajar teologi.

Buku *Mari Berteologi* ini ingin menggeluti pertanyaan-pertanyaan tersebut secara teratur. Tujuannya ialah supaya mahasiswa mengenal apakah teologi itu, bagaimana harus berteologi dan apa-apa saja tuntutanannya. Hal ini dijelaskan secara mendasar dalam Bab I. Persoalan tentang bagaimana harus berteologi diuraikan dalam Bab II-V, sedang Bab VI yang membahas cabang-cabang teologi berbicara tentang bagaimana seluruh persoalan teologi ini dilaksanakan dalam kenyataannya. Kepustakaan diberikan pada akhir setiap bab.

Tujuan pengajaran teologi ialah mengajar dan membina mahasiswa memahami teologi dan berpikir secara kreatif. Mereka harus menjadi manusia pemikir yang biasa merenungkan imannya. Beriman tidak sama dengan percaya saja. Beriman tidaklah berarti berhenti bertanya tentang kehidupan dalam hubungan dengan Tuhan.

Buku ini ingin membuka wawasan pembaca tentang teologi dan peranannya dalam membangun Gereja. Kita berteologi sejak kita masih kanak-kanak dan karena itu kemampuan dasar ini harus terus dikembangkan. Setiap orang beriman yang mau mendewasakan imannya harus berteologi. Sayang bahwa kebenaran ini tidak dipahami oleh banyak orang beriman. Berteologi merupakan panggilan dalam hidup beriman. Ayo, mari "bersama Bertolak ke Tempat yang Dalam" (motto Perayaan 40 tahun STFT Widya Sasana, 1971-2011).

Malang, Januari 2012

Berthold Anton Pereira O.Carm.